

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam buku (Wijaya, 2020) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam, namun umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif lebih singkat dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Instrumen pengumpul data yang dapat digunakan seperti angket, daftar wawancara dan lainnya, tidak harus dari peneliti sendiri. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Pengaruh Rekrutmen, Disiplin kerja, dan Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan di PT Puterako Inti Buana Surabaya.

3.2 Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan pada responden yaitu karyawan PT Puterako Inti Buana Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian lapangan penyebaran kuesioner akan dilaksanakan pada bulan November 2023. Sedangkan waktu penelitian secara keseluruhan dimulai dari penulisan proposal hingga penyusunan laporan tugas akhir yaitu bulan Oktober 2023 – Januari 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam penelitian (Fajri et al., 2022) mengungkapkan bahwa populasi yaitu suatu wilayah umum yang terbagi pada setiap objek ataupun objek-objek dengan sifat-sifat serta ciri-ciri tertentu yang penulis gunakan bagi mempelajari dan menarik kesimpulan. Penelitian ini mengamati laki-laki serta wanita yang PT Puterako Inti Buana Surabaya sebanyak 40 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam penelitian (Fajri et al., 2022) mengungkapkan bahwa sampel yaitu komponen melalui total serta karakteristik populasi. Karena keterbatasan tenaga serta waktu, penulis tidak mungkin menguasai seluruh populasi bila jumlahnya banyak. Sehingga sampel yang dibawa melalui populasi tersebut bisa digunakan oleh peneliti.

Dengan menggunakan metode sampling yang tepat, total sampel yang akan diproses melalui seluruh populasi perlu ditentukan. Sampel jenuh, juga dikenal dengan sensus, adalah jenis pengambilan sampel non- probabilitas yang dipakai pada penelitian ini. Dalam sensus,

seluruh populasi dijadikan sampel. Sugiyono dalam penelitian (Fajri et al., 2022) mendefinisikan sampel jenuh sebagai sampel yang penambahannya tidak mempengaruhi nilai informasi yang diperoleh karena tidak meningkatkan keterwakilan sampel. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka 40 orang pegawai PT Puterako Inti Buana dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Kriteria yang digunakan pada peneliti sebagai berikut :

1. Pria/wanita.
2. Berusia 20 - 50 tahun.
3. Karyawan tetap & Karyawan Kontrak

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen diantaranya Rekrutmen (X1), Disiplin kerja (X2), serta Budaya Organisasi (X3). Sedangkan untuk variabel dependen adalah Kinerja karyawan (Y).

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Peneliti mengumpulkan data kuantitatif, yang merupakan jenis data. Aplikasi pengolahan data SPSS dan metode regresi linier berganda akan digunakan untuk analisis data survei.

3.5.2 Sumber Data

Peneliti memperoleh sumber data dengan cara menanggapi kuesioner yang berisi pernyataan yang peneliti tentukan. Sampel dengan jumlah kriteria yang telah ditentukan akan menerima kuesioner. Sumber utama data adalah respon kuesioner.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini kuesioner dipakai bagi mengumpulkan data melalui responden yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Tujuan kuesioner yaitu agar mengetahui pendapat responden tentang variabel. Peneliti menggunakannya sebagai sumber data bagi penelitian mereka. Pertanyaan tertutup digunakan untuk memastikan bahwa responden hanya memberikan tanggapan berdasarkan skala Likert, yang berkisar antara 1 sampai 5.

3.7 Jenis Skala Pengukuran

Kuesioner yang telah diisi responden perlu dilakukan penghitungan dengan menggunakan skala ordinal. Berikut ini bobot penilaian pada skala ordinal.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Bobot	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber Sugiyono (2022)

3.8 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau karakteristik atau nilai seseorang, benda atau peristiwa yang menunjukkan beberapa perubahan yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan sampai pada suatu kesimpulan (Fajri et al., 2022) Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas / Independent Variable (X)

Menurut Sugiyono (2015:113), variabel bebas/independent variable adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini merupakan stimulus untuk mempengaruhi variable lainnya. Dalam penelitian ini, variable independen adalah:

1) Rekrutmen

Definisi Operasional Rekrutmen dalam penelitian ini adalah proses mencari, menemukan, mengajak dan menetapkan sejumlah orang dari dalam maupun dari luar perusahaan sebagai calon tenaga kerja dengan karakteristik tertentu seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sumber daya manusia.

2) Disiplin Kerja

Definisi Operasional Disiplin Kerja dalam penelitian ini adalah sebuah tindakan manajemen yang pada dasarnya bertujuan mendorong para anggota perusahaan untuk bisa memenuhi ketetapan serta aturan yang berlaku pada suatu organisasi dengan cakupan: 1. Terdapat tata tertib ataupun ketetapan; 2. Terdapat kepatuhan para pengikut; 3. Terdapat denda bagi pelanggar.

3) Budaya Organisasi

Definisi Operasional Budaya Organisasi dalam penelitian ini adalah Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya didalam organisasi.

b. Variabel Terikat / Dependent Variable (Y)

1) Kinerja Karyawan

Definisi Operasional Kinerja Karyawan dalam penelitian ini adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan yang dicapai karyawan per satuan periode waktu tertentu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Tabel 3. 2 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala
Rekrutmen (X1) Menurut (Yullyanti, 2011)	Metode Rekrutmen	1. Metode rekrutmen telah dilakukan secara efektif dan efisien.	Likert 1-5
	Prosedur Rekrutmen	2. Prosedur rekrutmen PT Puterako Inti Buana memberikan informasi yang cukup tentang posisi pekerjaan yang akan dilamar.	
	Sumber - Sumber Rekrutmen	3. Recruiter menjelaskan langkah-langkah proses rekrutmen dengan jelas.	
		4. Informasi dari sumber rekrutmen sangat mudah untuk di akses.	
		5. Sumber rekrutmen mencerminkan budaya dan nilai perusahaan dengan baik.	
Disiplin Kerja (X2) Menurut (Alfiah, 2019)	Hadir	1. Selalu hadir pada waktu kerja	Likert 1-5
	Taat dalam aturan bekerja	2. Selalu taat pada aturan yang ditentukan perusahaan.	
	Taat dalam standar pekerjaan	3. Mampu memakai peralatan kerja berdasarkan standar yang ditetapkan.	
	Tahap kehati-hatian	4. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan hati-hati.	
	Etika bekerja	5. Mampu melakukan pekerjaan dengan beretika.	

Budaya Organisasi (X3) Menurut Victor (Wibowo, 2006)	Inisiatif perseorangan	1. Saya memiliki kebebasan untuk mengambil inisiatif dalam pekerjaan saya.	Likert 1-5
	Toleransi Terhadap Resiko.	2. Saya siap menghadapi tantangan baru, meskipun itu melibatkan risiko yang tidak pasti.	
	Pengawasan	3. Atasan terlibat secara langsung dalam mengawasi pekerjaan sehari-hari.	
	Dukungan Manajemen	4. Atasan saya memberikan dukungan saat saya menghadapi tantangan atau hambatan di tempat kerja.	
	Pola Komunikas	5. Saya terbatas dalam memberikan masukan atau pendapat saya karena struktur hierarki yang ketat.	
Kinerja Karyawan (Y) Menurut (Pratiwi et al., 2022) dalam (Yulianto, 2020)	Kualitas bekerja	1. Mampu memenuhi kualitas kerja sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan	Likert 1-5
	Kuantitas bekerja	2. Mampu mencapai target yang ditetapkan pimpinan	
	Ketepatan Waktu	3. Mampu menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan	
	Efektifitas	4. Mampu memanfaatkan waktu kerja secara optimal	
	Kemandirian	5. Mampu menyelesaikan pekerjaan anda tanpa perlu bantuan orang lain	

3.9 Uji Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

(Syarifuddin & Saudi, 2022) mendefinisikan validitas sebagai tingkat ketelitian antara data aktual objek dengan data yang penulis kumpulkan bagi menentukan validitas suatu item dan mengkorelasikan skor item tersebut dengan penjumlahan setiap item itu. Korelasi item-total yang dikoreksi dengan koefisien korelasi 0,50 digunakan untuk tes. Jika nilai korelasi item- total yang dikoreksi lebih besar dari 0,50, kuesioner dianggap valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

(Digdowiseiso, 2017) mengungkapkan bahwa uji reliabilitas mengukur seberapa besar kemungkinan akan dihasilkan data yang sama dengan mengukur objek yang sama. Alfa Cronbach digunakan dalam penelitian ini. Aturannya mengatakan bahwa peneliti dapat

mengatakan bahwa variabel tersebut dapat dipercaya apabila koefisien yang didapatkan $>$ dari 0,6.

3.10 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang dijalankan bagi menilai karakteristik melalui sebuah data. Dari angka rata-rata (mean), standar deviasi, variance, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, serta skewness, analisis jenis ini memberikan gambaran atau deskripsi data (Wahyuni, 2020). Penggunaan analisis statistik deskriptif dalam penelitian dapat mengetahui apakah terjadi penyebaran dan bervariasi pada penelitian. Dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif agar menemukan tendensi umum melalui data yang diperoleh.

3.11 Uji Asumsi Klasik

Kemampuan model regresi yang didapatkan untuk mendapatkan linier yang bagus dinilai dengan menggunakan uji asumsi tradisional. Maka Anda perlu membuat asumsi berikut.

1. Variabel bebas serta variabel terikat mempunyai kaitan yang linier.
2. Untuk setiap variabel independen, besarnya faktor pengganggu (varian kesalahan) tetap konstan.
3. Independensi bebas kesalahan (non-autokorelasi).
4. Normalitas dalam distribusi kesalahan.
5. Multikolinearitas rendah.

3.11.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah agar menemukan apakah informasi berdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi dibidang bagus apabila nilai residual berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Dengan menggunakan analisis grafik atau statistik, dapat ditentukan nilai residual yang berdistribusi normal (Kurniawan, 2016).

Pemeriksaan Normal Probability Plot (P-Plot) sebagai bagian dari analisis grafis Model regresi dianggap normal dan memenuhi normalitas jika distribusi data berpusat di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut. Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tahap signifikansi 0,05 digunakan untuk analisis statistik. Data residual dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>$ dari 0,05.

3.11.2 Uji Multikolinearitas

(Anggraini & Fidiana, 2021) mengatakan uji ini tujuannya bagi melakukan uji apakah model regresi yang dihasilkan munculnya korelasi diantara suatu variabel dengan

variabel bebas (independen). Untuk melihat uji multikolinieritas dapat di nilai memakai nilai tolerance, bila nilai tolerance > 0,1 maka tidak mengalami multikolinieritas serta sebaliknya bila nilai tolerance lebih kecil 0,1 maka mengalami multikolinieritas.

3.11.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah model regresi mengalami ketidaksesuaian variabel melalui residual satu pengamatan pada pengamatan lainnya. Dengan menjalankan heteroskedastisitas maka pada uji ini dipakai sebuah garfik plot yang berisi nilai prediksi dan variabel dependen yaitu ZPREAD dan menggunakan residual SPRESID. Jika ditemukan pola yang tidak jelas, dan setiap titik yang tersebar diatas serta dibawah angka 0 dalam sumbu Y maka tidak akan mengalami heteroskedastisitas (Lumowa, 2015).

3.12 Teknik Analisis Data

3.12.1 Uji Regresi Linier Berganda

Salah satu metode statistik yang dipakai bagi menguji kaitan diantara satu variabel dependen serta beberapa variabel independen dikatakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda dipakai pada penelitian ini bagi mengukur seberapa besar pengaruh Rekrutmen, Disiplin Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di PT Puterako Inti Buana Surabaya. Rumus untuk regresi linier berganda yaitu.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Intensi pengguna)
- β = Koefisien konstanta (pengguna)
- α = Koefisien regresi
- X1 = Variabel bebas pertama (Minat)
- X2 = Variabel bebas kedua (Persepsi Manfaat)
- X3 = Variabel bebas ketiga (Persepsi Keringanan)
- e = Error ataupun dampak luar

3.13 Pengujian Hipotesis

3.13.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali & Dan (2017) mengungkapkan bahwa uji koefisiensi determinan berguna bagi mengukur seberapa jauh keahlian variabel bebas model regresi dapat menerangkan variabel terikat. Apabila nilai R² yang kecil maka keahlian variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat terbatas sekali, sedangkan apabila nilai R² mendekati 1 maka

keahlian variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat akan semakin besar.

3.13.2 Uji F

Uji F digunakan dalam mengukur Goodness of Fit, di mana uji ini untuk menguji kelayakan model yang akan digunakan dan uji ini dapat dinyatakan fit apabila nilai signifikannya di bawah 0,05 (Ghozali & Dan, 2017)

3.13.3 Uji T

Uji T dipakai bagi melihat seberapa berpengaruh satu variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai p value < 0,05 maka uji t bisa diperoleh (Ghozali & Dan, 2017).

